

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di jaman yang semakin maju saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami banyak perkembangan. Sebelumnya terdapat banyak pelaku usaha mikro kecil yang masih menggunakan teknologi konvensional dalam melakukan kegiatan usahanya, mulai dari proses produksi, pengadaan barang jasa, proses penjualan produk, hingga proses pencatatan dan pembukuan keuangan. Pada pencatatan dan pembukuan keuangan usaha biasanya yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam melakukan proses pembukuan keuangan yaitu dilakukan secara manual menggunakan buku folio bergaris yang mana biasa dilakukan untuk mencatat suatu pengeluaran modal dan pendapatan usaha setiap harinya.

Pencatatan secara manual, dirasa cukup merepotkan dan membutuhkan waktu yang lebih, dikarenakan jika melakukan pencatatan secara manual, pelaku usaha mikro kecil diharuskan untuk menjumlahkan dan mengurangi sendiri pemasukan maupun pengeluaran setiap usahanya. Selain itu pencatatan secara manual juga dirasa kurang efektif dalam hal biaya, penyimpanan dan keamanan dikarenakan diperlukan pengeluaran biaya dalam pembelian buku dan alat tulis, lalu penyimpanan yang terbatas jika ingin memindahkan data perlu menulis ulang ke dalam media buku yang terbaru, serta keamanan yang berisiko dikarenakan adanya kemungkinan buku yang hilang dicuri oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.

Dengan semakin berkembangnya teknologi mendorong beberapa orang untuk mengembangkan sebuah aplikasi tentang keuangan yang dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang dialami oleh para pelaku usaha mikro kecil dan membuat kegiatan usaha UMKM lebih efektif. Dengan adanya aplikasi dirasa cukup penting juga dalam perkembangan UMKM khususnya di Indonesia agar dapat bersaing dengan produk – produk industri pabrik, dikarenakan saat ini sedang memasuki industri 4.0 yang mana dibutuhkan kreatifitas dan ide yang menarik dalam kegiatan bisnis. Selain itu untuk bertahan pada kondisi tersebut diperlukan sebuah perubahan pada proses bisnis agar dapat menjalankan usaha terlebih untuk UMKM agar tidak tertinggal oleh jaman dan juga dapat menarik perhatian.

Kami berinisiatif untuk membuat sebuah aplikasi kas UMKM yang mana dapat memberikan sebuah hal baru bagi pelaku usaha mikro kecil dalam mengelola keuangan usahannya. Aplikasi kas UMKM yang kami buat diharapkan dapat memudahkan para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya terutama pada bidang pencatatan dan pembukuan serta membuat menjadi lebih efektif dalam mengelola keuangannya.

Pada saat ini terdapat banyak aplikasi tentang keuangan yang telah dibuat di pasaran, tetapi jika ditelaah lebih jauh aplikasi keuangan yang telah beredar mayoritas telah berbasis platform mobile yang mana akan terintegrasi pada Sistem Operasi Android. Hal itu yang membuat kami terinspirasi untuk membuat sebuah aplikasi tentang keuangan khususnya kas UMKM namun kami mencoba untuk lebih sederhana lagi agar mudah untuk dipahami oleh pelaku usaha dan berbeda dengan yang lain yang telah beredar di pasaran, dikarenakan kami membuat aplikasi kas UMKM ini dengan berbasis website.

Dalam perencanaanya, aplikasi yang kami buat ini akan menggunakan metode waterfall, salah satunya yaitu Software Development Life Cycle (SDLC) atau tahapan – tahapan dalam membangun sebuah sistem aplikasi. Metode ini mengambil pendekatan yang sistematis dan tersusun rapi seperti mulai dari tingkat kebutuhan sistem kemudian berlanjut ke tahapan analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan berakhir pada tahap supporting. Setiap proses metode waterfall memiliki spesifikasinya sendiri, sehingga sebuah sistem dapat dikembangkan sesuai dengan apa yang dikehendaki (tepat sasaran). Setiap proses metode waterfall juga tidak dapat saling tumpang tindih.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah aplikasi kas UMKM ini dapat membantu para pelaku Usaha UMKM ini untuk meringankan bebannya dalam melakukan pencatatan Keuangan?
2. Seberapa efektifkah pembuatan aplikasi ini untuk membantu pelaku Usaha UMKM dalam mengelola keuangannya?
3. Bagaimana pengunjung dapat melihat daftar UMKM yang telah terdaftar pada aplikasi ini?
4. Bagaimana pengunjung dapat melihat detail transaksi UMKM yang telah dilakukan pada aplikasi ini?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan Umum :

1. Membantu pelaku usaha UMKM dalam mengelola pencatatan dan pembukuan keuangan usahanya.

2. Membantu pelaku usaha UMKM untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan sehari - hari.

Tujuan Khusus :

1. Menyelesaikan pembuatan aplikasi dan mengidentifikasi manfaat dari aplikasi yang dibuat yang digunakan untuk menyelesaikan PKL.
2. PKL ini bertujuan untuk melatih keterampilan dan kreativitas mahasiswa dalam membuat suatu perangkat lunak atau software.

1.4 Manfaat / Kegunaan

1. Mempermudah para pelaku Usaha UMKM untuk mengelola pembukuan dan pencatatan keuangan usaha.
2. Mempermudah para pelaku usaha UMKM dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha.